

ABSTRAK

Irfan Rizkiawan (1133050070) : *Kajiam Kriminologi Terhadap Pencurian Ternak Di Kabupaten Majalengka*, dibimbing oleh Bapak Dr. H. Tatang Astarudin, S.Ag., S.H., M.Si, sebagai pembimbing I dan Bapak M. Irsan Nasution, S.H., M.H, sebagai pembimbing II.

Masalah pidana yang paling sering terjadi di dalam masyarakat adalah tindak pidana terhadap harta kekayaan (tindak pidana materiil), seperti pencurian, pemerasan, penggelapan, penipuan, pengrusakan, dan penadahan. Salah satu tindak pidana terhadap harta kekayaan yang masih sering menimbulkan perdebatan adalah tindak pidana pencurian ternak Menurut Pasal 101 KUHPidana, yang dimaksud dengan hewan ternak adalah hewan yang berkuku satu (sebagai contoh kuda, keledai), pemamah biak (sebagai contoh sapi, kerbau), dan babi. Dengan demikian yang disebut sebagai ternak dalam kehidupan masyarakat seperti ayam, bebek, dan sejenis unggas yang lainnya tidak termasuk dalam kategori ternak, menurut ketentuan pasal 101 KUHP.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana modus pencurian ternak di Kabupaten Majalengka, (2) mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pencurian ternak di Kabupaten Majalengka, (3) mengetahui upaya yang dilakukan oleh Polres Majalengka dalam menanggulangi dan meminimalisir kejahatan pencurian ternak di Kabupaten Majalengka.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Analitis dengan pendekatan Deskriptif, pendekatan dengan cara melakukan observasi dan pengumpulan data yang berkaitan dengan fakta-fakta tentang kejahatan dan pelaku kejahatan. Adapun penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dilakukan dengan metode kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modus baru apa saja yang terjadi dalam kejahatan pencurian ternak di Kabupaten Majalengka dan untuk mengetahui upaya penanggulangan oleh aparat Kepolisian Kabupaten Majalengka terhadap kejahatan pencurian ternak.

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor-faktor penyebab pencurian ternak adalah faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor pendidikan, faktor penegak hukum, dan faktor kultur. Upaya penanggulangan kejahatan pencurian ternak di Kabupaten Majalengka dapat dilakukan dengan cara, yakni Upaya/Tindakan Represif, dan Preventif. Upaya ini diharapkan memberikan efek jera pada para pelaku pencurian ternak, serta memberikan rasa aman kepada masyarakat.